

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil temuan data di lapangan yang telah disajikan dan dianalisis serta diinterpretasikan dengan teori pada bab sebelumnya, maka pada bab ini dapat diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini peneliti merumuskan rekomendasi saran-saran yang dapat bermanfaat untuk mewujudkan evaluasi kebijakan e-tilang (E-Tle) di simpang raya jalan Kota Surabaya.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian data, hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disusun uraian kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada fokus pertama yakni total biaya dan denda, total biaya dengan menganalisis manfaat biaya yang ditentukan dalam pelaksanaan sistem aliran pendapatan harus disesuaikan pada tingkat pengembalian internal aktual sudah diimplementasikan dengan baik, terbukti dari alat sarana pendukung guna memudahkan terlaksananya program seperti Alat Pemantau Kamera (CCTV) sebanyak 40 unit yang bekerjasama dengan Pemerintah Kota Surabaya, Jaringan Fiber Optik yang diakses oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya, kemudian disumbang ke pihak Satlantas Polrestabes Surabaya. Sedangkan denda yang dilakukan oleh Satlantas Polrestabes Surabaya ini juga sudah dilakukan dengan baik, terbukti dengan memberikan denda maksimal yang dibebankan kepada pelanggar yang melalui jalur tanpa mengikuti sidang. Namun hal tersebut bisa di

kembalikan setelah agenda sidang terlaksana serta putusan pada tindakan pelanggaran akan terbit nominal yang sesuai pelanggarannya.

2. Pada fokus kedua yakni kualitas perencanaan dan pengendalian, proses perencanaan mulai dari sarana prasarana yang digunakan seperti Kamera Pemantau, Jaringan *Fiber Optic* untuk server Online serta *Gadget* yang digunakan untuk memudahkan pencatatan *ETLE* sudah cukup baik, namun fakta dilapangan terdapat beberapa kekurangan yakni awal mula adanya program *ETLE* ini tidak diawasi langsung oleh Satlantas Polrestabes Surabaya tetapi setelah dilakukan evaluasi Satlantas diberi wewenang untuk memegang data dan input data pelanggaran melalui *Gadget* dan Aplikasi *E-Tilang* sehingga menjadi efisien dalam pencatatan dalam sistem.

3. Pada fokus ketiga yakni kualitas pengambilan keputusan, sudah diimplementasikan dengan baik, terbukti dengan memberikan kebijakan baru terkait dengan Penerapan Tilang menggunakan metode *ETLE* pada tahun 2020 sehingga tidak ada lagi penilangan manual, namun hal tersebut tidak berjalan dengan semestinya karena dalam kurun waktu 2 tahun terakhir masih banyak pelanggaran yang terekam secara signifikan. Sehingga diberikan kebijakan baru dalam tindakan proses pelaksanaan tilang tahun 2023 yakni tilang manual akan digencarkan kembali meskipun tilang elektronik tetap digencarkan di Kota Surabaya. Dengan tujuan untuk meng-cover kawasan yang tidak terdeteksi *E-TLE* serta mengurangi tingkat kecelakaan yang ada.

4. Pada fokus keempat yakni karakteristik sistem, karakteristik sistem berfokus pada kinerja sudah dilakukan dengan baik terbukti dari kinerja Satlantas Polrestabes Surabaya

yang melakukan proses penangkapan pelanggaran hingga upaya penyelesaian pelanggar dalam menyelesaikan perkara. Dan karakteristik sistem berfokus pada sarana prasarana sudah diimplementasikan dengan baik terbukti dari kamera CCTV yang pada awalnya menggunakan sistem statis oleh Dinas Perhubungan kemudian disumbang ke Satlantas Polrestabes Surabaya agar dapat dikembangkan menjadi sarana monitoring situasi area tertentu, namun pada fakta yang ditemukan di lapangan pemanfaatan teknologi dan sumber daya manusia masih terdapat kesalahan/human error seperti kesalahan tangkap tilang dan kesalahan pengiriman surat tilang

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, amak peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Satlantas Polrestabes menerapkan parameter dengan Nominal denda yang diberikan demi menyesuaikan pada Pelanggar ETLE
2. Penyesuaian Jumlah dan jam dari anggota Satlantas yang bertugas sebagai Monitor demi menghindari Human Error yang dilakukan baik secara sistem dan prasarana
3. Serta melakukan evaluasi secara berkala demi terwujudnya program E-TLE